

Namun, destinasi ini menghadapi tantangan terkait aktivitas yang sangat bergantung pada kondisi cuaca, sehingga pada saat hujan deras aktivitas perlu dibatasi atau dihentikan untuk keselamatan wisatawan. Risiko keselamatan saat hujan karena jalur licin dan debit air meningkat menjadi perhatian utama yang memerlukan pengawasan ketat dari pemandu. Belum adanya variasi aktivitas wisata selain treking, menikmati panorama, dan fotografi menjadi keterbatasan yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya tarik destinasi. Keterbatasan aktivitas untuk wisatawan dengan kondisi fisik tertentu yang mungkin tidak mampu melakukan treking yang menantang juga menjadi hambatan dalam menjangkau segmen wisatawan yang lebih luas. Tidak adanya aktivitas edukasi atau budaya yang terstruktur untuk memperkaya pengalaman wisatawan, seperti interpretasi sejarah yang sistematis atau kegiatan budaya, menjadi kekurangan yang perlu diperhatikan. Pembatasan aktivitas saat kondisi jalur berbahaya akibat cuaca buruk juga membatasi waktu kunjungan wisatawan.

Menurut teori 7A, *Activities* mencakup berbagai kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan selama berada di destinasi yang memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung (Santika et al., 2025). Temuan di Air Terjun Madakaripura menunjukkan bahwa aktivitas wisata masih terbatas pada treking, menikmati panorama, dan fotografi, namun sudah memberikan pengalaman yang berarti bagi wisatawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santika et al. (2025) dalam artikel bahwa aktivitas wisata di destinasi alam masih terbatas dan sangat bergantung pada kondisi lingkungan. Persamaan terjadi karena kedua penelitian mengkaji destinasi wisata alam yang aktivitas utamanya berbasis pada pemanfaatan panorama alam. Namun, terdapat perbedaan dalam hal variasi aktivitas. Pada penelitian Santika et al (2025), destinasi wisata alam di Kota Pangkalpinang memiliki variasi aktivitas yang lebih beragam seperti berenang, berkemah, dan edukasi lingkungan, sedangkan di Air Terjun Madakaripura, aktivitas masih terbatas pada treking dan menikmati panorama. Perbedaan ini terjadi karena karakteristik destinasi yang berbeda,